**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain/Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi,2007: 127). Desain atau rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah atau kelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, factor resiko yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasusmaupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2007:131). Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian kasus lebih mendalam (Arikunto, 2006:142). Studi kasus ini menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data dalam satu jangka waktu yang telah ditetapkan. Kasusnya terbatas pada satu orang atau kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin meneliti secara intensif dan menyeluruh serta mendalam tentang gambaran peran keluarga dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak pra sekolah di TK Muslimat NU 27 Klojen Kota Malang.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penentuan subyek penelitian merupakan rangkaian langkah penetapan rancangan penelitian, disamping kegiatan lain yaitu pemilihan jenis penelitian dan instrumentasi. Subjek penelitian merupakan subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto,2006).

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah keluarga yang memiliki anak usia prasekolah dan merupakan siswa dari TK Muslimat NU 27 Klojen Kota Malang untuk dilakukan penelitian mengenai peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual. Namun tidak semua keluarga dapat dijadikan subjek penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut :

1. Keluarga yang memiliki anak usia pra sekolah (4-5 tahun).
2. Keluarga dari Siswa didik di TK Muslimat NU 27 Klojen Kota Malang.
3. Anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan anak.
4. Anak yang diasuh langsung oleh orangtua.
5. Keluarga yang bersedia untuk dijadikan responden, yang mengisi *informed consent* pada lampiran.
6. Keluarga yang kooperatif selama penelitian.
7. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat/Lokasi : Penelitian ini dilaksanakan di rumah Subjek

Waktu : Pengambilan data dilakukan pada Februari-Maret 2018

1. **Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai titik acuan dalam penelitian. Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118)

Dalam penelitian ini fokus studi yang digunakan yaitu peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak Prasekolah di TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang.

1. **Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variable dan mengukur suatu variable, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variable yang sama (Setiadi,2007: 165).

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007: 165).

Dalam penelitian ini definisi operasional merupakan pengertian tentang variabel yang disertai dengan penjelasan dari semua variabel atau judul penelitian, sehingga dapat dimengerti pembaca sesuai dengan maksud peneliti.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Fokus Studi** | **Definisi** | **Indikator** | **Instrumen** |
| **1.** | Gambaran peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak Prasekolah di TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang. | Tingkah laku yang dilakukan keluarga untuk berperan dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak yang meliputi peran sebagai pendidik, peran sebagai pengawas, peran sebagai panutan | 1. Peran sebagai pendidik : 2. Keluarga memahami yang dimaksud dengan kekerasan seksual 3. Keluarga memahami jenis-jenis kekerasan seksual 4. Keluarga memahami dampak kekerasan seksual 5. Keluarga memahami cara pencegahan kekerasan seksual pada anak dan mengajarkannya pada anak 6. Peran sebagai pengawas: 7. Keluarga mengawasi pergaulan anak 8. Keluarga melakukan pengawasan terhadap tontonan anak 9. Peran sebagai panutan: 10. Keluarga memberikan contoh tindakan penerapan pencegahan kekerasan seksual | Wawancara |

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data, memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan realibilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah diterapkan (Nursalam, 2008: 111).

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data sebelum melakukan pengumpulan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur dalam pengumpulan dalam pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat pengumpulan data tersebut antara lain kuisioner/angket, observasi/pengamatan, wawancara atau gabungan dari ketiganya (Nursalam,2008: 105). Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan alat ukur berupa wawancara,

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden (Setiadi, 2007: 170). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui dan memperdalam peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual. Wawancara berisi pertanyaan tentang peran keluarga yang meliputi peran sebagai pendidik, peran sebagai pengawas dan peran sebagai panutan dalam pencegahan terjadinya kekerasan seksual pada anak.

**3.6.1 Tahap Persiapan**

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam pengumpulan data pada studi kasus ini yaitu:

1. Pengajuan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada kepala TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang.

**3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Penulis mengurus ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang ke TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang
2. Peneliti meminta ijin kepada kepala TK Muslimat NU 27 Kecamatan Klojen Kota Malang untuk menentukan subjek sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
3. Peneliti menentukan dua subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
4. Menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan prosedur selama penelitian kepada kedua Subjek yaitu keluarga Siswa didik TK
5. Meminta persetujuan keluarga siswa didik atau responden untuk dijadikan subjek penelitian, apabila keluarga menyetujui maka salah satu anggota keluarga mengisi *Informed Consent*.
6. Memberikan pertanyaan melalui wawancara kepada subjek penelitian sambil direkam menggunakan alat perekam suara ketika subjek menjawab pertanyaan dari peneliti.
7. Peneliti mengolah data tentang peran keluarga dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah.
8. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memeroleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentahdengan menggunakan metode tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007: 188).

Dalam penelitian ini pengolahan data diambil dari hasil wawancara. Setelah data diolah kemudian dianalisa, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah (Setiadi,2007: 196). Pengolahan data diambil dari data hasil wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa sesuai jawaban responden, kemudian ditarik kesimpulan mengenai peran keluarga dalam pencegahan kekerasan seksual dalam bentuk narasi. Pengolahan data yang digunakan untuk teknik non statistik yaitu pengolahan data tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara.

1. **Analisis Data dan Penyajian data**

Penyajian data merupakan proses untuk memberikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis. Secara garis besar ada 3 cara yang sering dipakai untuk penyajian data, yaitu tulisan, table dan diagram (Setiadi, 2007: 190). Penyajian cara textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat. Data disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010: 188). Penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data textular, yaitu dibuat dalam bentuk narasi/tulisan mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan yang sudah melewati proses pengolahan data.

1. **Etika penelitian**

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilaku hukumnya terhadap manusia lain atau sesame manusia (Nursalam, 2008: 114)

Secara umum prinsip etika dalam peneitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008: 114).

1. Prinsip manfaat (*Beneficence*)

Satu dari prinsip etik yang sangat mendasar dalam riset adalah beneficence yang pada dasarnya adalah diatas segalanya, tidak boleh membahayakan. Sebagian besar peneliti menganggap prinsip ini mengandung banyak dimensi, yaitu bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi, manfaat dari penelitian, dan rasio antara resiko dan manfaat. Berikut adalah prinsip manfaat dalam Nursalam (2008: 114-115) :

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasibya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

1. Resiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human difnity*)

Menghargai martabat atau hak asasi subjek merupakan prinsip etik kedua yang meliputi hak untuk menetapkan sendiri (*self determination*), hak untuk mendapatkan penjelasan secara lengkap (*full disclosure*), dan *informed consent*. Berikut ini prinsip menghargai hak asasi manusia dalam Nursalam (2008: 115) :

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek

1. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

1. Prinsip keadilan (*right to justice*) dalam Nursalam (2008: 115)
2. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)